

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari data yang ditemukan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia karakter Mafuyu adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia berupa identitas dan mekanisme pelarian diri dari kebebasan yang paling banyak dilakukan adalah otoritarianisme dan penyesuaian. Hal ini dapat disimpulkan karakter Mafuyu lebih sering berupaya untuk memenuhi kebutuhan identitas namun karena tidak semua upayanya berhasil maka Mafuyu melakukan mekanisme pelarian diri dari kebebasan otoritarianisme dan penyesuaian untuk mendapatkan identitas dari orang lain dan orang tuanya. Akibat dari upaya yang dilakukan Mafuyu tersebut perilaku dan kepribadian yang awalnya penurut, rajin, dan ceria terpengaruh dan berubah pasrah dan menyerahkan keputusan hidup kepada orang lain, depresi dan cenderung mencoba mencelakakan diri, pendiam dan hanya menanggapi orang lain jika diperlukan. Meskipun upaya yang Mafuyu lakukan belum membuahkan hasil dan sempat membuatnya jauh dari kepribadian serta kebebasan positif, Mafuyu masih berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut agar menjadi pribadi positif dengan berusaha mencari jati dirinya dan mempertahankan hubungannya dengan orang lain terutama temannya.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan rangkaian proses dalam penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada para peneliti dimasa depan adalah dengan meneliti dampak pemenuhan kebutuhan manusia dan mekanisme pelarian diri dari kebebasan pada

karakter fiksi dan penikmat karya tersebut. Kajian psikologi dalam karya sastra didasarkan pada ilmu psikologi yang relevan dengan permasalahan di masyarakat, serta teori kepribadian Marxian Erich Fromm, adalah teori yang dikembangkan untuk memahami manusia. Dengan demikian sangat mungkin untuk meneliti dampak psikologi dari karakter karya fiksi dan pengaruhnya pada penikmat karya tersebut.

